

## BAR V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pembangunan proyek Perumahan Wana Amandhita, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Aspek teknis pada proyek Perumahan Wana Amandhita dapat dinyatakan layak. Aksesibilitas lokasi dapat dinyatakan layak dan mampu bersaing.
2. Aspek pasar pada proyek Perumahan Wana Amandhita dapat dinyatakan layak dengan jumlah 43 unit. Dengan melihat permintaan perumahan di Kabupaten Tabanan dari tahun 2014 sampai 2025 diperoleh 133 unit rumah pertahun.
3. Dengan tingkat suku bunga 15% per tahun diperoleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. (515.807.400) < 0 (tidak layak), dan nilai *Benefit Cost Ratio* (BCR) sebesar 0.94 < 1 (tidak layak). Nilai *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 12.43% < MARR 15% (tidak Layak). Sehingga dalam aspek finansial, proyek perumahan Wana Amandhita Tidak layak dilaksanakan.
4. Proyek direncanakan dengan *sensitivitas* terhadap kondisi biaya turun 10% diperoleh nilai NPV pada DF 15% positif, nilai BCR 1.05 > 1 (layak), IRR ≥ MARR (15%) layak, serta PBP tercapai jangka waktu pengembalian modal *investasi* dalam 5 tahun.

#### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam menentukan kelayakan investasi. Namun hasil analisis kelayakan ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu saran yang dapat diberikan adalah:

1. Cara pemasaran perumahan Wana Amandhita harus dilakukan dengan sangat gencar agar target penjualan tercapai sebelum periode *investasi* 5 tahun.

2. Perlu adanya perluasan ruang lingkup aspek studi kelayakan seperti aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.
3. Studi kelayakan proyek sebaiknya dilakukan sebelum proyek dilaksanakan.